



Pengaruh Kegiatan Literasi Dini dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tribakti Karangwungu

Yessa San Sabilla, Mohammad Luthfillah., M.Psi², Yussy San Sabilla³, Anis Mu'afidhah⁴

¹Universitas Islam Lamongan, Lamongan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 05th, 2026

Revised May 10th, 2026

Accepted May 21th, 2026

Keyword:

Literasi dini
Keterlibatan orang tua
Perkembangan bahasa
Anak usia dini

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di TK Tribakti Karangwungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Sampel terdiri dari 20 anak yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel total. Data dikumpulkan melalui lembar observasi berdasarkan indikator perkembangan bahasa, meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, penguasaan kosakata, dan keterampilan literasi dini. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, termasuk uji regresi sederhana dan regresi berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada perkembangan bahasa anak-anak setelah pelaksanaan kegiatan literasi dini yang didukung oleh keterlibatan orang tua. Berdasarkan perbandingan antara skor pretest dan posttest, seluruh anak mengalami peningkatan tanpa adanya penurunan atau skor yang tetap. Selain itu, analisis statistik menunjukkan bahwa baik kegiatan literasi awal maupun keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak, baik secara parsial maupun simultan.



© 2025 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Yessa San Sabilla, Mohammad Luthfillah, M.Psi

Universitas Islam Lamongan

Email: sabillayessa2508@gmail.com, mlutfillah@unisla.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan anak usia dini merupakan tahap penting dalam pembentukan kemampuan dasar yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung perkembangan tersebut adalah kegiatan literasi dini serta keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Literasi dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami simbol, bahasa, dan komunikasi sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi di TK Tribakti Karangwungu, perkembangan anak usia 5–6 tahun masih belum optimal, terutama dalam aspek bahasa dan komunikasi. Beberapa

anak menunjukkan kesulitan dalam memahami instruksi, kurang percaya diri dalam berkomunikasi, serta kurangnya kebiasaan membaca di rumah.

Hal ini menunjukkan bahwa stimulasi literasi dini dan keterlibatan orang tua masih belum maksimal.

Secara teoretis, perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, termasuk keluarga. Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif anak melalui konsep Zone of Proximal Development (ZPD), sedangkan Bronfenbrenner melalui teori ekologi menegaskan bahwa keluarga memiliki peran utama dalam perkembangan anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi dini menjadi faktor penting dalam meningkatkan perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak usia 5–6 tahun. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perkembangan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun setelah penerapan kegiatan literasi dini yang didukung oleh keterlibatan orang tua. Seluruh peserta didik mengalami peningkatan dari pretest ke posttest tanpa adanya penurunan maupun nilai yang tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara stimulasi literasi di sekolah dan dukungan lingkungan keluarga memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa anak, baik dalam aspek menyimak, berbicara, maupun penguasaan kosakata.

Hasil ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Kegiatan literasi yang dilakukan secara terstruktur di sekolah, seperti membaca cerita, berdialog, dan mengenalkan keaksaraan awal, akan lebih optimal apabila didukung oleh keterlibatan orang tua melalui pendampingan belajar di rumah, komunikasi verbal, serta penyediaan lingkungan literasi yang kondusif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menghadirkan alternatif strategi pembelajaran yang kolaboratif antara sekolah dan keluarga dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berfokus pada pengukuran variabel secara numerik serta pengujian hubungan atau pengaruh antarvariabel melalui analisis statistik. Pendekatan ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di TK Tribakti Karangwungu. Melalui pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh bersifat objektif, terukur, dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi sederhana maupun regresi berganda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk menguji pengaruh kegiatan literasi dini sebagai variabel bebas (X_1) terhadap perkembangan bahasa anak sebagai variabel terikat (Y), serta pengaruh keterlibatan orang tua sebagai variabel bebas (X_2) terhadap perkembangan bahasa

anak (Y). Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh kedua variabel bebas tersebut secara simultan terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun.

Melalui pendekatan dan jenis penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai besarnya pengaruh kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua, baik secara parsial maupun simultan, terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di TK Tribakti Karangwungu. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat peningkatan kemampuan bahasa anak setelah diberikan stimulasi melalui kegiatan literasi dini yang didukung oleh keterlibatan orang tua. Seluruh peserta didik mengalami peningkatan dari pretest ke posttest tanpa adanya penurunan maupun nilai yang tetap.

Peningkatan tersebut terlihat pada beberapa indikator perkembangan bahasa, seperti kemampuan menyimak, berbicara, penguasaan kosakata, serta keaksaraan awal. Anak menjadi lebih mampu memahami instruksi, lebih aktif dalam berkomunikasi, serta menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi dini yang dilakukan secara terstruktur di sekolah memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak. Orang tua yang aktif dalam mendampingi anak belajar di rumah, membiasakan komunikasi verbal, serta menyediakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi, mampu memperkuat hasil pembelajaran yang diperoleh anak di sekolah. Interaksi yang intens antara anak dan orang tua memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap perkembangan bahasa anak. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara lingkungan sekolah dan keluarga merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan kemampuan bahasa anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar anak.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang relatif terbatas serta tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kuat serta melibatkan sampel yang lebih luas, serta mengkaji variabel lain yang dapat memengaruhi perkembangan bahasa anak

Grafik Hasil:

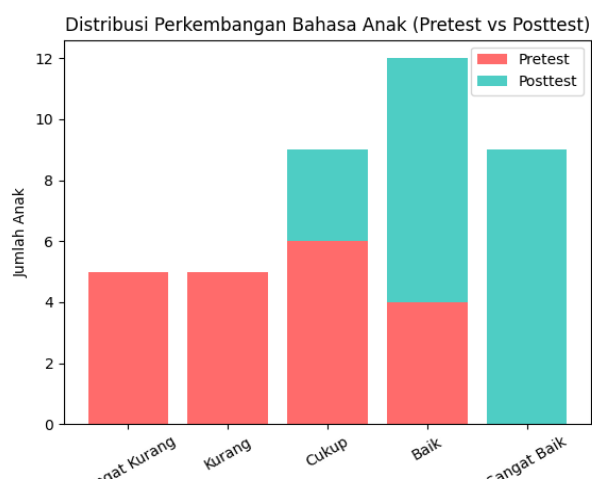
Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada perkembangan bahasa anak usia dini setelah penerapan kegiatan literasi dini yang didukung oleh keterlibatan orang tua. Berdasarkan perbandingan skor pretest dan posttest, seluruh anak mengalami peningkatan tanpa adanya penurunan maupun nilai yang tetap.

Secara deskriptif, peningkatan tersebut dapat dilihat pada distribusi kategori perkembangan bahasa anak. Pada hasil pretest, sebagian besar anak masih berada pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang. Namun, setelah diberikan perlakuan, terjadi perubahan yang signifikan pada hasil posttest, di mana sebagian besar anak berada pada kategori baik dan sangat baik. Bahkan, tidak terdapat lagi anak yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang.

Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi dini yang dilakukan secara terstruktur serta didukung oleh keterlibatan orang tua mampu memberikan stimulasi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, baik dalam aspek menyimak, berbicara, maupun penguasaan kosakata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua berperan penting dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini.

Tabel 1.1 Distribusi Perkembangan Bahasa *Pre Test dan Post Test*

Kategori	Interval Skor	Pretest (f)	Pretest (%)	Posttest (f)	Posttest (%)
Sangat Baik	≥ 18	0	0%	9	45%
Baik	14–17	4	20%	8	40%
Cukup	11–13	6	30%	3	15%
Kurang	7–10	5	25%	0	0%
Sangat Kurang	≤ 6	5	25%	0	0%
Total		20	100%	20	100%



Gambar 1.1 Diagram Batang Perbandingan Hasil Pre Test dan Post Test

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan

terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun di TK Tribakti Karangwungu. Secara parsial, kegiatan literasi dini terbukti mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam aspek menyimak, berbicara, penguasaan kosakata, serta keaksaraan awal. Di sisi lain, keterlibatan orang tua juga memberikan pengaruh positif melalui dukungan belajar di rumah, komunikasi verbal yang intens, serta penyediaan lingkungan literasi yang kondusif.

Secara simultan, kegiatan literasi dini dan keterlibatan orang tua memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap perkembangan bahasa anak dibandingkan jika hanya salah satu variabel yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara lingkungan sekolah dan keluarga merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia dini.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor perkembangan bahasa anak dari pretest ke posttest, di mana seluruh peserta didik mengalami peningkatan tanpa adanya penurunan nilai. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan literasi dini yang didukung oleh keterlibatan orang tua merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan kegiatan literasi dini secara terstruktur di sekolah perlu diimbangi dengan keterlibatan aktif orang tua di rumah agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan dosen di Universitas Islam Lamongan yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan serta perbaikan terhadap penelitian ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru TK Tribakti Karangwungu yang telah memberikan izin, bantuan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua dan anak-anak usia 5–6 tahun yang telah berpartisipasi aktif sebagai subjek penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Referensi

Asmaiyah, Nur, Mustaji Mustaji, dan Nurul Khotimah. "Pengaruh Kegiatan Literasi Melalui Read aloud Buku Bacaan Bergambar Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 2615–28.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.640>.

Basyiroh, Iis. *PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI*. 2017.

Devianty, Rina, dan Yustika Sari. "Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini." *JURNAL RAUDHAH* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i1.1655>.

- Etnawati, Susanti. "IMPLEMENTASI TEORI VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2022): 130–38. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>.
- Fitri, Rini Aulia, dan Hadiyanto Hadiyanto. "Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6690–700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>.
- Friantary, Heny. "BUDAYA MEMBACA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2019): 66. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1485>.
- Hapsari, Widyaning, Lisnawati Ruhaena, dan Wiwien Dinar Pratisti. "Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi." *Jurnal Psikologi* 44, no. 3 (2017): 177. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>.
- Lamadang, Karmila, Asraty Poku, Sutari Sutari, Purni Ati Susanti, Nursila Maladjai, dan Hadewia M. Nurung. "Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Literasi Bahasa Anak Usia Dini." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 3 (2024): 671–77. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.604>.
- Mardliyah, Sjafiatul, Hotman Siahaan, dan Tuti Budirahayu. "Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 892. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.476>.
- Masfufah, Ulfa. "Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur." *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 01 (2021): 7–13. <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.131>.
- Meilasari, Devi, dan Raden Rachmy Diana. "PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI PADA ANAK USIA DINI." *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 8, no. 1 (2022): 41. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i1.6364>.
- Nasution, Nur Kholidah. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak di RA Ar-Rahman Yogyakarta." *Journal of Early Childhood and Character Education* 2, no. 2 (2022): 145–70. <https://doi.org/10.21580/joece.v2i2.10683>.
- Niarti, Sriyan Kumala, Iis Sundari, Paramitha Paramitha, Erni Erni, Hilda Fitriani, dan Hillia Izza. "Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech Delay." *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* 2, no. 12 (2025): 2612–17. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i12.2046>.
- Norhalimah. "Membangun Minat Baca Anak Usia 3-4 Tahun dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar KB Melati Terpadu Kec. Kelua." 28-01-2026, t.t.
- Novalia, Sisca, Adila Maria Ulfa, Annisa Mutiara Syari, dkk. *PENINGKATAN LITERASI DINI ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN SAMBIL BELAJAR DI KOBER KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR*. t.t.
- "Permendikbud No. 137 Tahun 2014 - SN-PAUD." t.t.
- Ristiani, Indri. *PENGARUH KEGIATAN LITERASI MEMBACA DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA AUD*. 2025.
- Shaleh, Muh., Batmang Batmang, dan Laode Anhusadar. "Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4726–34. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2742>.
- Suhayati, Yati, dan Sri Watini. "Implementasi Model ASYIK Dalam Meningkatkan Literasi Sains dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2024): 562–78. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.3142>.
- Sumaryanti, Lilis. "MEMBUDAYAKAN LITERASI PADA ANAK USIA DINI DENGAN METODE MENDONGENG." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 3, no. 1 (2018): 117. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v3i1.1332>.
- Syahrul, Assyifa Farhanah, Dinda Sri Hanifah Harahap, Nurul Hasanah, dan Homsani Nasution. *Kajian Literatur terhadap Peran Guru dan Orang Tua dalam Deteksi Dini Keterlambatan Perkembangan Anak*. 9 (2025).
- Yohanes B. Mulyadi. *Pendekatan Motivasional Orang tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*. (Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022). Vol 5(2). h. 73. t.t.
- Yulia, Resti, dan Delfi Eliza. *PENGEMBANGAN LITERASI BAHASA ANAK USIA DINI*. t.t.